



PERANAN GAYA KEPEMIMPINAN DALAM MANAJEMEN PRODUKSI PROGRAM DUNIA SEHAT DAAI TV

**Carissa Alodia Pratama
Pauline Hasan**

Program Studi Ilmu Komunikasi, Institut Bisnis dan Informatika Indonesia, Jl. Yos Sudarso
Kav. 87, Jakarta 14350

ABSTRACT

Television media has now become an indispensable part of human life. Almost everyone has a television and used by various groups from children to adults. In Dunia Sehat production program, the production process is lead by assistant producer, which in achieving organizational goals producer and assistant producer has a different style of leadership that will be instrumental in the success of the World Health DAAI TV production. Researchers used qualitative explorative research methods. Data collection techniques using participant observation and in-depth interviews. The data analysis techniques used is the model of Miles and Huberman analysis, which including data and information collection, data reduction, data presentation and conclusion. From the research that has been done, it is known that the assistant producer more instrumental in giving attention to team members, attention to tasks and solved the conflicts. Assistant producer leadership style in accordance with the middle style and team style. Based on the entirety of the study concluded that the Dunia Sehat DAAI TV program runs very well and is also a successful program because it is supported by the leadership style of assistant producer Dunia Sehat is the middle style leader and team style.

Keyword: Television Media, Leadership Style.

ABSTRAK

Media televisi saat ini telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Hampir setiap orang memiliki media televisi dan digunakan oleh berbagai kalangan dari anak-anak hingga orang dewasa. Dalam memproduksi program Dunia Sehat, proses produksi dipimpin oleh produser dan asisten produser, yang dalam mencapai tujuan organisasinya produser dan asisten produser memiliki gaya kepemimpinan yang berbeda yang akan berperan dalam keberhasilan produksi Dunia Sehat DAAI TV. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif eksploratif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi partisipan dan wawancara mendalam. Kemudian analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah analisis Miles and Huberman, yaitu pengumpulan data dan informasi, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa asisten produser lebih berperan dalam memberikan perhatian kepada anggota tim, tugas dan konflik. Gaya kepemimpinan asisten produser sesuai dengan gaya pemimpin pertengahan dan gaya tim. Program Dunia Sehat DAAI TV berjalan dengan sangat baik dan juga merupakan program yang berhasil karena didukung oleh gaya kepemimpinan asisten produser Dunia Sehat yaitu gaya pemimpin pertengahan dan gaya tim yang secara keseluruhan tanggung jawab terhadap individu maupun tugas dilakukan dengan baik.

Kata Kunci: Media Televisi, Gaya Kepemimpinan.

* Alamat kirim: Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Jln Yos Sudarso Kav. 8 Sunter, Jakarta 14350 Penulis untuk Korespondensi: Telp. (021) 63307062 Ext. 706. E-mail: rissa8999@gmail.com

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pendahuluan

Memasuki era globalisasi modern seperti saat ini, media massa merupakan salah satu sarana untuk mendapatkan informasi dan hiburan. Media massa telah menjadi sebuah kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan setiap individu sehari-hari. Peran media massa dalam kehidupan menjadikan kehidupan masyarakat “haus” akan informasi.

Menurut Effendy (dalam Elvinaro, 2014:18) menyatakan bahwa, dalam berbagai wacana tentang fungsi media massa disebutkan empat fungsi media massa yaitu :

- 1. Menginformasikan (*To inform*)
- 2. Menghibur (*To entertain*)
- 3. Mendidik (*To educate*)
- 4. Mempengaruhi (*To influence*)

Media massa dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu media elektronik dan media cetak. Media elektronik antara lain televisi dan radio, media cetak seperti surat kabar dan majalah dan perkembangan terbaru media elektronik yaitu internet. Awal mula media massa dimulai dari media cetak, kemudian muncul media radio dan muncul kembali media baru yaitu televisi dan internet.

Dalam melakukan keempat fungsinya sebagai media massa, televisi menyajikan atau memberikan program acara yang sesuai dan yang menjadi kebutuhan masyarakat. Media televisi masih menjadi salah satu penyedia informasi utama melalui tayangan yang disiarkan. Beragam jenis program hasil dari perusahaan media yang ditayangkan melalui televisi tersebut memerlukan serangkaian produksi.

Di Indonesia Jenis stasiun televisi terbagi menjadi empat (4) jenis yaitu, stasiun televisi swasta, stasiun televisi berlangganan, stasiun televisi komunitas, stasiun televisi publik.

Ketika berbicara mengenai sebuah media, banyak media yang berlomba menyajikan program acara yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat,

menyuguhkan acara yang sedang menjadi tren dikalangan masyarakat. Sejak tahun 2006 DAAI TV mulai beroperasi di Jakarta dan di Medan. DAAI TV adalah stasiun televisi non komersial yang tidak menayangkan iklan bertujuan persuasif atau penjualan, dan Stasiun televisi DAAI TV merupakan salah satu jenis stasiun televisi lokal yang juga melayani kepentingan dan dinaungi oleh komunitas Yayasan Buddha Tzu Chi.

Program *talk show* Dunia sehat adalah salah satu program yang ditayangkan secara *live* di DAAI TV. Program *talk show* atau perbincangan adalah program yang menampilkan satu atau beberapa orang untuk membahas suatu topik tertentu yang dipandu oleh seorang pembawa acara (*host*). Mereka yang diundang adalah orang-orang yang berpengalaman langsung dengan peristiwa atau topik tertentu yang ahli dalam masalah yang tengah dibahas (Morissan, 2008:22).

Dalam suatu organisasi, faktor kepemimpinan memegang peranan yang penting karena pemimpin itulah yang akan menggerakkan dan mengarahkan organisasi dalam mencapai tujuan dan sekaligus merupakan tugas yang tidak mudah. Dengan kata lain saat dikatakan bahwa sukses tidaknya usaha pencapaian tujuan organisasi, ditentukan oleh kualitas kepemimpinan (Romli, 2014:92).

Didalam komunikasi organisasi terdapat gaya kepemimpinan atau yang peneliti sebut sebagai gaya komunikasi pemimpin yang merupakan aspek penting dan menentukan keefektifan kelompok. Kepemimpinan diartikan sebagai kemampuan dan keterampilan seseorang yang menduduki jabatan sebagai pimpinan satuan kerja untuk mempengaruhi perilaku orang lain, terutama bawahannya, untuk berpikir dan bertindak sedemikian rupa sehingga melalui perilaku yang positif ia memberikan sumbangan nyata dalam pencapaian tujuan organisasi (Rivai 2004:148).



Dari sekian banyak model, teori dan analisis peneliti mengambil fokus kepada Teori Kisi Kepemimpinan yang dikemukakan oleh Black dan Mouton.

Terdapat 5 gaya ekstrem kepemimpinan yang dikemukakan oleh Black dan Mouton dalam Wayne dan Faulse, (2002:280), yaitu:

- 1. Gaya Pengalah
- 2. Gaya pemimpin pertengahan
- 3. Gaya Tim
- 4. Gaya Santai
- 5. Gaya Kerja

Mengelola media penyiaran pada dasarnya adalah mengelola manusia. Keberhasilan media penyiaran bergantung pada bagaimana kualitas orang-orang yang bekerja kepada manajemen produksi tersebut. Namun demikian, kualitas manusia saja tidak cukup jika tidak disertai dengan kemampuan pimpinan media penyiaran bersangkutan mengelola sumber

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui lebih lanjut gaya kepemimpinan yang mempengaruhi keberhasilan manajemen produksi program Dunia Sehat DAAI TV. Berdasarkan paparan masalah diatas, peneliti mengambil judul “Peranan gaya kepemimpinan dalam manajemen produksi program Dunia Sehat di DAAI TV.”

Berdasarkan rumusan masalah diatas, peneliti mengidentifikasi masalah-masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah jenis gaya kepemimpinan yang terdapat dalam komunikasi organisasi produksi program Dunia Sehat DAAI TV?

2. Bagaimana peran gaya kepemimpinan dalam keberhasilan manajemen produksi program Dunia Sehat DAAI TV?

Tujuan dari penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui jenis gaya kepemimpinan yang terdapat dalam komunikasi organisasi produksi program Dunia Sehat DAAI TV.

daya manusia yang ada. Karena alasan inilah manajemen yang baik mutlak diperlukan pada media penyiaran. (Morissan, 2008:133).

Dalam Program Dunia Sehat DAAI TV, manajemen produksi terbagi menjadi pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi. Pada tahapan manajemen ini seorang produser Dunia Sehat bertanggung jawab terhadap program tersebut dan produser sebagai pimpinan akan mengarahkan anggota tim dalam mencapai tujuan program tersebut.

Pada program Dunia Sehat DAAI TV, komunikasi diperlukan anggota tim. Dalam mengatur jalanya manajemen produksi, anggota tim akan bekerja melalui pengarahan produser. Disinilah gaya komunikasi kepemimpinan berperan dalam manajemen produksi program Dunia Sehat DAAI TV.

2. Untuk mengetahui peran keberhasilan gaya kepemimpinan pada produksi program Dunia Sehat DAAI TV.

Komunikasi Organisasi

Suatu organisasi adalah suatu sistem terbuka yang dinamis yang menciptakan dan saling menukar pesan diantara anggotanya. Menurut Goldhaber (dalam Romli 2014:13), komunikasi organisasi didefinisikan sebagai berikut: “*organizational communication is the process of creating and exchanging messages within a network of independent relationship to cope with environmental uncertainty*”. Atau dengan kata lain komunikasi organisasi adalah proses menciptakan dan saling menukar pesan dalam suatu jaringan hubungan yang saling tergantung satu sama lain untuk mengatasi lingkungan yang tidak pasti atau selalu berubah-ubah

Sejalan dengan perkembangan waktu, terdapat teori-teori yang membahas



organisasi diawali dengan teori organisasi klasik, teori tradisional, dan teori modern. Teori organisasi adalah teori yang mempelajari kinerja dalam sebuah organisasi, diantaranya membahas tentang bagaimana sebuah organisasi menjalankan fungsi dan mengaktualisasikan visi dan misi organisasi tersebut. Selain itu, juga mempelajari bagaimana sebuah organisasi dipengaruhi dan dipengaruhi oleh orang-orang di dalamnya maupun lingkungan kerja organisasi tersebut (dalam Rulliana, 2014:37).

Gaya Kepemimpinan

Kepemimpinan merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mempengaruhi orang-orang lain agar bekerja mencapai tujuan dan sasaran. Pemimpin yang berhasil atau sering disebut dengan pemimpin yang efektif mempunyai sifat-sifat atau kualitas tertentu yang diinginkan seperti karisma, berpandangan kedepan, dan keyakinan diri (Morissan 2008:165). Terdapat teori gaya kepemimpinan yang dapat digunakan untuk memahami kesuksesan dari kepemimpinan, yakni dengan memusatkan perhatian pada apa yang dilakukan oleh pemimpin tersebut. Jadi yang dimaksudkan disini adalah gayanya. Teori Kisi Kepemimpinan ini dikemukakan oleh Black dan Mouton.

Teori Kisi Kepemimpinan

Teori Kisi Kepemimpinan adalah teori yang berasal dari hal-hal yang mendasari perhatian manajer: perhatiannya pada tugas atau hal-hal yang telah direncanakan untuk diselesaikan oleh organisasi, dan perhatian kepada orang-orang dan unsur-unsur organisasi yang mempengaruhi mereka. Teori kisi kepemimpinan ini menggambarkan bagaimana perhatian pemimpin pada tugas dan manusia berkelindan sehingga menciptakan gaya pengelolaan dan kepemimpinan (Wayne dan Fausle 2002:280).

Manajemen Produksi

Pada dasarnya bagian produksi menjadi bagian dari departemen program namun pada banyak stasiun televisi besar bagian produksi sudah menjadi bagian yang terpisah dari departemen program karena bagian ini memiliki personalia dan sumber daya yang besar karenanya menjadi departemen tersendiri yang disebut dengan departemen produksi yang dipimpin oleh seorang manajer atau direktur produksi. Dalam hal ini orang yang menduduki posisi manajer produksi bertanggung jawab kepada manajer umum atau direktur utama stasiun penyiaran (Morissan 2008:308).

Menurut Morissan (2008:308), Manajer produksi bertanggung jawab terhadap sejumlah pekerjaan diantaranya:

1. Memproduksi program lokal (*in-house*), iklan dan pelayanan umum serta pengumuman (*promotional announcement*)
2. Mengawasi seluruh pemain serta personalia produksi
3. Melakukan penjadwalan program siaran langsung (*live*) atau produksi yang direkam (*tapping*)
4. Mengawasi seluruh isi program yang ditayangkan, dari manapun sumbernya

Menurut Morissan (2008:310), Hal-hal yang termasuk dalam kegiatan pra-produksi antara lain penuangan ide (gagasan) ke dalam *outline*, penulisan skrip/skenario, *story board*, *program meeting*, peninjauan lokasi, pengambilan gambar, *production meeting*, *technical meeting*, pembuatan dekor dan perencanaan lain yang mendukung proses produksi dan pasca-produksi.

Tahap produksi adalah seluruh kegiatan pengambilan gambar (*shooting*) baik distudio maupun diluar studio. Proses ini disebut juga dengan *tapping*. Perlu dilakukan pemeriksaan ulang setelah kegiatan pengambilan gambar selesai

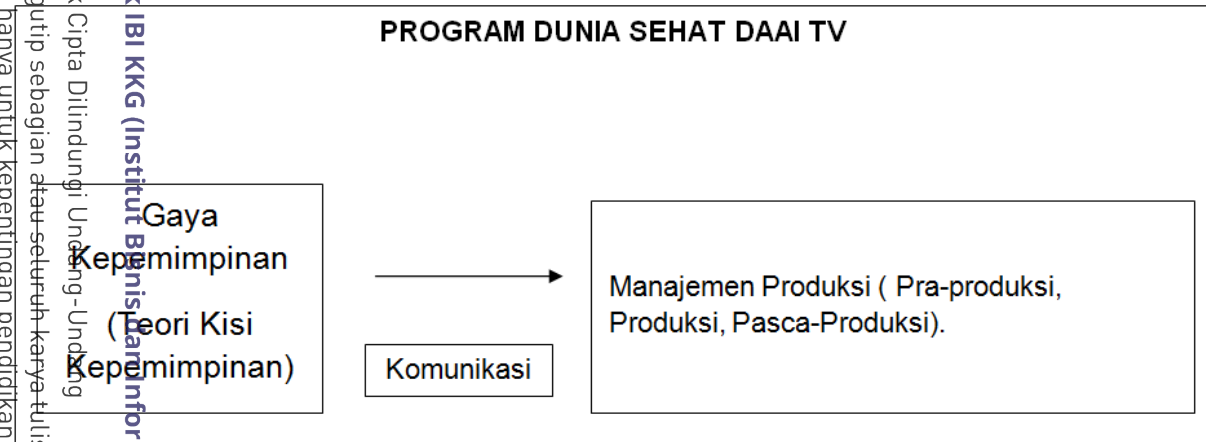


dilakukan. Jika terdapat kesalahan maka pengambilan gambar dapat diulang kembali (Morissan 2008:310).

Tahap pasca-produksi adalah semua kegiatan setelah pengambilan gambar sampai materi itu dinyatakan selesai dan

siap ditayangkan atau diputar kembali. Kegiatan yang termasuk dalam pasca-produksi antara lain penyuntingan (editing), memberi ilustrasi, musik, efek, dan lain-lain. (Morissan 2008:310).

Kerangka Pemikiran



Metode Penelitian

Subjek Penelitian

Pada penelitian kali ini peneliti memilih objek penelitian berupa gaya kepemimpinan pada program Dunia Sehat, yang akan dianalisis perannya dalam keberhasilan pemimpin berkomunikasi pada anggotanya didalam manajemen produksi. Penulis mengambil subjek penelitian yaitu individu-individu tim yaitu produser, asisten produser, tim kreatif, kameramen, dan editor yang berada di divisi program *talk show* Dunia Sehat DAAI TV.

Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan atau metodologi dasar yang digunakan peneliti adalah kualitatif yang memiliki sifat eksploratif. Menurut Hidayat (2002:38), Penelitian kualitatif bersifat eksploratif merupakan suatu usaha untuk menggali berbagai aspek dari gejala atau realitas sosial tertentu

Jenis Data

Jenis data penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu primer dan sekunder. Jenis data primer berdasarkan observasi dan wawancara, kemudian sekunder adalah dari jurnal atau buku.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam dan observasi. Wawancara mendalam dilakukan pada produser, asisten produser, tim kreatif, editor dan kameramen. Observasi dilakukan pada produser dan asisten produser.

Teknik Analisis Data

Aktivitas dalam analisis data model Miles and Huberman dilakukan melalui beberapa tahap sebagai berikut (Sugiyono, 2011:246):

- Pengumpulan data dan informasi, yakni melalui wawancara dengan informan
- 1. maupun pencatatan dari hasil pengamatan atau observasi.
- Reduksi data, yaitu melakukan pemilihan informasi dan data yang telah

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Tidak diperbolehkan untuk menyalin, menduplikasi, atau menyebarkan kembali tanpa izin IBIKKG.
 Institut Bisnis dan Dewa
 Kwik Kian Gie



2. didapatkan, kemudian memisahkannya antara mana yang relevan dengan penelitian dan mana yang tidak.
3. Penyajian data. Informasi dan data yang telah dipilih kemudian diolah dan

Hasil Dan Pembahasan

Analisis pembahasan mengenai perhatian asisten produser dalam manajemen produksi terhadap individu dan unsur organisasi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, diketahui dalam proses manajemen produksi Dunia Sehat terdapat kegiatan pengumpulan ide ditahapan pra-produksi. Pada tahap pengumpulan ide setiap anggota di tim *talk show* Dunia Sehat berpartisipasi dalam mengumpulkan ide. Ide ide yang dikumpulkan berupa topik-topik mengenai penyakit dan kesehatan.

Asisten produser Dunia Sehat DAAI TV memberikan kesempatan kepada anggota tim dalam mengumpulkan ide atau masukan. Biasanya ide dan masukan yang diberikan anggota tim juga dilihat dari kriterianya. Pengumpulan ide yang dilakukan tidak hanya sekedar memberikan Gaya kepemimpinan yang ditunjukkan asisten produser adalah gaya tim dan gaya pemimpin pertengahan. topik namun harus memiliki argumen atau pendapat mengenai ide tersebut.

Setelah melakukan pengumpulan ide, untuk menentukan topik mana yang akan digunakan, Dunia Sehat juga melakukan kegiatan pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan ini tidak diambil asisten produser seorang. Asisten produser juga mengajak anggota tim terlibat dalam pengambilan keputusan. Dalam hal ini n asisten produser memberikan kesempatan agar setiap anggota tim dapat belajar mengambil keputusan dan tujuan asisten produser mengajak anggota tim mengambil keputusan agar dapat menentukan keputusan yang terbaik, tanpa

- disajikan dalam bentuk uraian penjelasan mengenai informasi tersebut.
4. Menarik kesimpulan atau verifikasi data dari hasil penelitian yang dilakukan.

mengabaikan keputusan dari masing-masing anggota tim. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di Dunia Sehat DAAI TV, gaya kepemimpinan asisten produser dalam pengambilan keputusan ini dapat di kategorikan sebagai gaya tim dan gaya pemimpin pertengahan.

Dalam setiap proses manajemen produksi, dari pra-produksi, produksi dan pasca-produksi anggota tim memiliki tugas yang berbeda,. Dalam mengerjakan tugasnya anggota tim tentu perlu mendapatkan dorongan dan motivasi. Dorongan dan motivasi ini dimaksudkan untuk membantu anggota tim agar bekerja lebih maksimal sebagai perannya masing-masing. Didalam kepemimpinan asisten produser Dunia Sehat DAAI TV, asisten produser memiliki cara berbeda dalam memberikan dorongan dan motivasi. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di Dunia Sehat DAAI TV, gaya kepemimpinan asisten produser dalam memberikan motivasi dan dorongan dapat dikategorikan sebagai gaya pemimpin pertengahan dan gaya tim.

Analisis pembahasan mengenai perhatian asisten produser dalam manajemen produksi terhadap tugas.

Tugas dari asisten produser adalah membantu tugas produser, namun tugas asisten produser Dunia Sehat berbeda, pekerjaan yang dilakukan asisten produser Dunia Sehat lebih membantu tim kreatif dalam menjalankan produksi program Dunia Sehat. Beberapa tugas tim kreatif juga dikerjakan oleh asisten Dunia Sehat.



Hal yang dilakukan oleh asisten produser itu, dari pra-produksi adalah biasanya seminggu sebelum tayang ada yang namanya promo nah asisten produser harus menyiapkan promo, kemudian mencari narasumber, mencari rumah sakit yang sesuai kemudian membuat janji untuk liputan mengambil reka adegan lalu mengajukan permohonan driver, melakukan *quality control*, kemudian menyiapkan *treatment*, keseluruhan dari isi produksi, lalu menentukan *host* dan *outfit* *host* itu tugas saya. Kemudian dalam produksi saya ada di *program control room*, disana saya bertugas untuk mengarahkan *host* pada saat *live talk show* kemudian *timekeeper* juga, kemudian memainkan peran untuk *creator generator*, setelah itu pada pasca-produksi tugas saya adalah memotong atau menambahkan jika waktu tayangan tersebut kelebihan waktu ataupun kekurangan waktu.

Hampir seluruh pekerjaan dilakukan oleh asisten produser, namun proses produksi tidak hanya sebatas hal tersebut. Masih banyak yang perlu dipersiapkan dalam proses manajemen produksi. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di Dunia Sehat DAAI TV, gaya kepemimpinan asisten produser dalam memberikan perhatian terhadap tugas anggota tim dapat dikategorikan sebagai gaya pemimpin pertengahan dan gaya tim.

Analisis pembahasan mengenai perhatian asisten produser dalam manajemen produksi terhadap konflik.

Di setiap organisasi tentunya memiliki satu tujuan yang sama dimana anggota tim yang bekerja untuk kepentingan organisasinya. Dalam hal pekerjaan tentu setiap orang membutuhkan komunikasi, namun tidak semua komunikasi berjalan lancar dan efektif. Diperlukan komunikasi yang efektif dalam bekerja sama mencapai satu tujuan organisasi tersebut. Jika komunikasi yang dilakukan tidak efektif maka akan

menimbulkan konflik atau perbedaan pendapat. Konflik yang terjadi disebuah organisasi perlu secepatnya diselesaikan agar tidak terjadi kesalahpahaman antar setiap anggota. Maka dari itu pemimpin pada dasarnya perlu melihat masalah apa yang terjadi agar dapat menyelesaikan konflik atau masalah yang ada.

Dalam menyelesaikan masalah yang terjadi di program Dunia Sehat DAAI TV, asisten produser selalu mencari tahu terlebih dahulu mengenai apa permasalahan yang terjadi dan mengapa bisa terjadi. Tidak hanya mendengar dari satu pihak namun dari seluruh pihak yang bersangkutan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di Dunia Sehat DAAI TV, peneliti melihat sikap yang ditunjukkan oleh asisten produser dalam menangani sebuah konflik dapat dikategorikan sebagai gaya tim pemimpin pertengahan dan gaya tim.

Analisa peran gaya kepemimpinan terhadap keberhasilan manajemen produksi program Dunia Sehat DAAI TV.

Berdasarkan analisis gaya kepemimpinan asisten produser Dunia Sehat dalam aspek individu, tugas, dan konflik, gaya kepemimpinan asisten produser Dunia Sehat sesuai dengan gaya pemimpin pertengahan dan gaya tim.

Gaya pemimpin pertengahan ini ditandai dengan pemimpin tim yang memberikan perhatian kepada individu, tanpa mengabaikan keseluruhan dari sisi produksi dan tugas. Dalam menyelesaikan konflik, pemimpin dengan gaya pertengahan ini mencari cara-cara yang dapat berguna, meskipun mungkin tidak sempurna, untuk memecahkan masalah (Wayne dan Faulse, 2002:280).

Sedangkan gaya tim ditandai dengan pemimpin tim yang mendengarkan dan mencari gagasan, pendapat dan sikap yang berbeda dari yang dianutnya, menghargai keputusan yang logis dan kreatif dan memberi respon pada gagasan

- a. penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



orang lain yang logis dengan mengubah pendapatnya. Dalam menyelesaikan konflik pemimpin dengan gaya tim selalu mencoba memeriksa alasan-alasan timbulnya perbedaan dan mencari sebab utamanya (Wayne dan Faulse, 2008:280).

Hal ini dapat dilihat ketika asisten produser dalam menerima ide-ide berupa

topik juga menghargai anggota tim yang memberikan alasan pengambilan keputusan. Kemudian asisten produser terlihat tidak mengabaikan keseluruhan sisi tugas, dan dalam menyelesaikan konflik asisten produser mencari sumber masalah kemudian juga terhadap produksi dan manusia.

Analisa pada manajemen produksi Dunia Sehat

Manajemen produksi menurut Morissan (2008:308)	Hasil observasi terhadap manajemen produksi Dunia Sehat DAAI TV
Memproduksi program lokal (<i>in-house</i>), iklan dan pelayanan umum serta pengumuman (<i>promotional announcement</i>)	Program Dunia Sehat DAAI TV merupakan hasil produksi lokal yang resmi menjadi program DAAI TV sejak tahun 2008 sebagai program yang memberikan pengetahuan mengenai kesehatan dan penyembuhan penyakit. Proses produksi Dunia Sehat secara umum adalah menentukan topik untuk proses produksi Dunia Sehat, kemudian mempersiapkan proses produksi seperti membuat promo dan mengundang narasumber dan melakukan tayangan ulang atau <i>re-run</i> .
Mengawasi seluruh pemain serta personalia produksi	Dalam hal manajemen produksi Dunia Sehat DAAI TV, asisten produser memberikan perhatian yang seimbang terhadap individu dengan memberikan dorongan dan motivasi kepada anggota tim juga dalam membantu mengerjakan tugas yang tidak dapat diselesaikan secara personal.
Melakukan penjadwalan program siaran langsung (<i>live</i>) atau produksi yang direkam (<i>tapping</i>)	Program Dunia Sehat tayang secara langsung (<i>live</i>), program Dunia Sehat tayang secara rutin seminggu tiga kali. Dalam proses penjadwalannya program Dunia Sehat selalu tayang secara <i>live</i> dan hampir tidak pernah melakukan <i>tapping</i> .
Mengawasi seluruh isi program yang ditayangkan, dari manapun	Pada tahap manajemen produksi asisten produser melakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sumbernya.	<i>quality control</i> pada <i>insert</i> , info sehat, maupun promo pada tahap pra-produksi.
------------	---

© Hak cipta dimiliki oleh Kwik Kian Gie (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) dan seluruh bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menandatangani dan menyebutkan sumber.

Berdasarkan hasil analisis diatas mengenai manajemen produksi yang sesuai menurut Morissan (2008:308), sudah direalisasikan oleh program Dunia Sehat berikut pemaparannya:

Memproduksi program lokal (in-house) iklan dan pelayanan umum serta pengumuman: dalam hal memproduksi program lokal, iklan dan pelayanan umum serta pengumuman, proses produksi Dunia Sehat secara umum adalah menentukan topik untuk proses produksi Dunia Sehat, kemudian mempersiapkan proses produksi seperti membuat promo dan mengundang narasumber dan melakukan tayangan ulang atau *re-run*. Gaya kepemimpinan ini termasuk gaya pemimpin pertengahan, bisa dikatakan gaya kepemimpinan ini yang menentukan keberhasilan produksi program Dunia Sehat karena memperhatikan keseluruhan dari sisi produksi sehingga proses manajemen produksi berjalan lancar tanpa kekurangan.

Mengawasi seluruh pemain serta personalia produksi: dalam hal pengawasan manajemen produksi Dunia Sehat asisten produser memberikan perhatian yang seimbang terhadap individu dengan memberikan dorongan dan motivasi kepada anggota tim juga dalam membantu mengerjakan tugas yang tidak dapat diselesaikan secara personal. Gaya kepemimpinan ini termasuk gaya pemimpin pertengahan dan gaya tim, bisa

dikatakan gaya kepemimpinan ini yang menentukan salah satu tugas dalam manajemen produksi, yaitu mengawasi seluruh pemain serta personalia produksi berjalan dengan baik.

3. **Melakukan penjadwalan program siaran secara langsung:** dalam hal penjadwalan program siaran secara langsung, asisten produser hampir tidak pernah melakukan program siaran secara *tapping*. Penjadwalan program Dunia Sehat selalu tayang secara *live*, program Dunia Sehat tayang secara rutin seminggu tiga kali. Gaya kepemimpinan ini termasuk gaya pemimpin pertengahan, bisa dikatakan gaya kepemimpinan ini yang menentukan keberhasilan produksi program Dunia Sehat yang memperhatikan keseluruhan sisi produksi sehingga program Dunia Sehat selalu tayang secara langsung (*live*).

4. **Mengawasi seluruh isi program yang ditayangkan:** dalam hal mengawasi seluruh isi program yang ditayangkan, asisten produser pada tahap manajemen produksi melakukan *quality control* pada *insert*, info sehat, maupun promo pada tahap pra-produksi. Gaya kepemimpinan ini termasuk gaya pemimpin pertengahan, bisa dikatakan gaya kepemimpinan dalam tahap ini yang sangat mempengaruhi keberhasilan program yang memperhatikan keseluruhan sisi produksi sehingga meminimalisir kesalahan-kesalahan dalam isi *content*.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

1. Dilakukan penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

a. Pengutipannya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.



Hasil Penelitian

Hasil Analisa Penelitian Gaya Kepmimpinan Asisten Produser

Gaya Kepemimpinan	Gaya Pengalah	Gaya Pemimpin Pertengahan	Gaya Tim	Gaya Santai	Gaya Kerja
Individu		✓	✓		
Tugas		✓	✓		
Konflik		✓	✓		

Berdasarkan tabel analisa gaya kepemimpinan diatas, gaya kepemimpinan asisten produser adalah gaya pemimpin pertengahan dan gaya tim. Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian, maka peneliti melihat bahwa produksi program Dunia Sehat sudah berjalan sangat baik didukung oleh gaya kepemimpinan asisten produser Dunia Sehat yaitu gaya pemimpin pertengahan dan gaya tim yang secara keseluruhan tanggung jawab terhadap

individu maupun tugas dilakukan dengan baik, terlihat dari sikap produser yang menerima pendapat anggota, melibatkan anggota dalam mengambil keputusan juga memberikan dorongan dan motivasi serta memperhatikan keseluruhan sisi produksi dan menyelesaikan konflik yang terjadi dengan mencari alasan-alasan permasalahan kemudian menyelesaikannya dengan mempertemukan anggota tim.

Simpulan dan Saran

Simpulan

Dengan gaya kepemimpinan yang sekarang diterapkan oleh asisten produser, gaya kepemimpinan tersebut berperan dalam keberhasilan program Dunia Sehat DAAI TV terlihat dari asisten produser yang memperhatikan keseluruhan sisi produksi dalam memproduksi program lokal, melakukan penjadwalan program siaran langsung atau *live* selama tiga hari berturut turut, dan juga mengawasi keseluruhan isi program sehingga meminimalisir kesalahan dari isi *content*. Kemudian asisten produser terlihat mengawasi seluruh pemain serta personalia produksi secara langsung dengan cara membantu anggota tim yang belum menyelesaikan tugas secara keseluruhan atau dengan memberikan dorongan dan motivasi.

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti melihat bahwa produksi program Dunia Sehat sudah berjalan sangat baik didukung oleh gaya kepemimpinan asisten produser Dunia Sehat yaitu gaya pemimpin pertengahan dan gaya tim yang secara keseluruhan tanggung jawab terhadap individu maupun tugas dilakukan dengan baik, terlihat dari sikap produser yang menerima pendapat anggota, melibatkan anggota dalam mengambil keputusan juga memberikan dorongan dan motivasi serta memperhatikan keseluruhan sisi produksi.

Saran

Kajian mengenai gaya kepemimpinan dalam bidang akademis

1. penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

© cipta milik IBIKKG (Institusi Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)



diharapkan dapat membantu dalam menggali lebih dalam mengenai teori gaya kepemimpinan dan memunculkan kajian teori yang lebih berbeda antara gaya pemimpin pertengahan dan tim dilihat dari peran pemimpin dalam memenuhi kebutuhan anggota tim dan produksi yang diterapkan didalam stasiun televisi lokal dalam membantu keberhasilan program televisi.

Gaya kepemimpinan seorang pemimpin sangat mempengaruhi tujuan kelompok juga anggota tim yang

Daftar Pustaka

Ardianto, Elvinaro, et al (2007), *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, Edisi Revisi, Bandung: Smbiosa Rekatama Media.

Basrowi dan Suwandi (2008), *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Rineka Cipta.

Effendy, Onong Uchjana (2013), *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Hidayat, Dedy Nur (2002), *Paradigma dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Metodologi Penelitian*, Jakarta : Ilmu Komunkasi Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Indonesia.

Huseini, Martini dan S.B. Hari Lubis (2009), *Pengantar Teori Organisasi : Suatu Pendekatan Makro*, Bandung: Departemen Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia.

Morissan, M.A (2008), *Jurnalistik Televisi Mutakhir*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Morissan, M.A (2008), *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi*, Edisi Revisi,

menjalankan tugas. Penerapan gaya kepemimpinan di program Dunia Sehat sudah cukup baik, pertahankan apa yang sekarang sudah ada. Jika DAAI TV merupakan stasiun televisi yang hemat sumber daya manusia, alangkah lebih baik lagi jika produser Dunia Sehat DAAI TV lebih aktif dalam menunjukkan perannya sebagai pemimpin program Dunia Sehat. Bagi stasiun televisi lain agar bisa melihat gaya kepemimpinan yang sesuai untuk diterapkan dalam membantu keberhasilan program.

Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Mulyana, Deddy (2005), *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*, Bandung, Remaja Rosdakarya.

Pace, Wayne R. dan Don F. Faules (2002), *Komunikasi Organisasi Strategi meningkatkan Kinerja Perusahaan*, Terjemahan oleh Deddy Mulyana, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Pareno, Abede Sam, (2005), *Media Massa Antara Realitas dan Mimpi*, Surabaya: Papyrus.

Rakhmat, Jalaluddin (2008), *Psikologi Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Rivai, Veithzal, (2005), *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk perusahaan, dari Teori ke Praktik*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Rohim, H. Syaiful (2009), *Teori Komunikasi: Perspektif, Ragam, dan Aplikasi*, Jakarta: PT Rineka Cipta.



Romli, Khomsahrial (2014), *Komunikasi Organisasi Lengkap*, Edisi Revisi, Jakarta: PT Grasindo.

Ruliana, Poppy (2014), *Komunikasi Organisasi: Teori dan Studi Kasus*, Jakarta: Rajawali Pers.

Sugiyono (2011), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Suprpto (2009), *Komunikasi Organisasi*, Jakarta: PT Buku Kita.

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.